

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena mengenai kemandirian pada remaja panti asuhan “X” Bandung beserta aspek-aspek kemandirian yang meliputi *emotional autonomy*, *behavioral autonomy*, *value autonomy*. Maksud dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai pengaruh program pelatihan kemandirian dalam meningkatkan kemandirian pada remaja madya yang tinggal di panti asuhan “X” Bandung yang terukur melalui evaluasi pelatihan pada level reaksi dan level pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Single group pre-post design*. Sampel penelitian meliputi 10 remaja madya panti asuhan “X” Bandung. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner kemandirian yang disusun berdasarkan teori kemandirian dari Steinberg (2002). Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan teknik *construct validity*. Validitas alat ukur berkisar antara 0,339 – 0,651. Sedangkan uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,916.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja madya menampilkan reaksi positif terhadap pelatihan dan menunjukkan peningkatan derajat ketiga aspek kemandirian. Peningkatan terbesar terjadi pada *emotional autonomy*, sedangkan *value autonomy* mengalami peningkatan yang paling kecil.

Saran teoritis, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan revisi modul pelatihan pada metode pelatihan untuk meningkatkan kemandirian. Saran praktis remaja madya panti asuhan “X” Bandung dapat melakukan *sharing* pengalaman antara sesama remaja madya. Bagi pihak pengurus panti asuhan, dapat menerapkan metode pengembangan kemandirian pada remaja madya panti asuhan berikutnya agar dapat membantu mengembangkan kemandirian mereka.

*Kata kunci : Kemandirian, remaja madya panti asuhan “X”

ABSTRACT

This research is based on the autonomy phenomena and its aspect such as emotional autonomy, behavioral autonomy and value autonomy at youth in the “X” reformatory Bandung. The research purpose is to have a picture of the influence of autonomy training program to enhance the autonomy of the youth who is living in the reformatory which evaluated by reaction and learning level. The research design to be used is Single Group Pre Test-Post test Design (Before-After). The sample of this study consist 10 (ten) youth who lived in the “X” reformatory Bandung.

The measuring instrument used is autonomy questionnaire which is arranged based on autonomy aspects by Steinberg (2002). Measuring instrument validity test is done with construct validity technique. Which the test validity is revolves around 0,339 - 0,651. While reliability test for the instrument is using Cronbach Alpha which obtained result 0,916.

The result of the research showed that most of the youth gained positive reactions on the training . It can be seen from the increase happening from three types of autonomy which become the focus of this research, emotional autonomy, behavioral autonomy and value autonomy. If compared with the other two types, the increase in emotional autonomy endures the highest increase. And value autonomy endures the least increase.

Theoretical suggestion for the following research is to do revision in the module especially in the method which is used to increase the autonomy of the researcher. Practical suggestion for the youth of the “X” reformatory Bandung is that they can share their experience between themselves about the autonomy they have got to share and give insight among them. For the “X” reformatory foundation can use autonomy training module for the following youth of the reformatory.

**Keywords : Autonomy, youth in “X” reformatory.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 13
2.1 Kemandirian	14
2.1.1 Pengertian Kemandirian	14

2.1.2	Kemandirian sebagai suatu issue penting pada remaja	14
2.1.3	Aspek - aspek kemandirian	17
2.1.3.1	<i>Emotional Autonomy</i>	17
2.1.3.2	<i>Behavioral Autonomy</i>	25
2.1.3.3	<i>Value Autonomy</i>	29
2.2	Remaja	32
2.2.1	Teori dan Perkembangan Remaja	32
2.2.1.1	Pengertian dan Batasan Remaja	32
2.2.1.2	Tugas Perkembangan pada Masa Remaja	33
2.2.2	Perubahan dasar yang terjadi selama masa remaja	35
2.2.2.1	<i>The fundamental changes of adolescence</i>	36
2.2.2.2	<i>The psychosocial of adolescence</i>	38
2.3	Pelatihan	39
2.3.1	Pengertian Pelatihan	39
2.3.2	Area Pembelajaran.....	40
2.3.3	Metode Pelaksanaan Pelatihan	42
2.3.4	Pembelajaran Experensial	42
2.3.5.1	<i>Metode Experiential Learning</i>	43
2.3.5	Instruktur	47
2.3.6	Model Evaluasi program	47
2.4	Kerangka Pemikiran	49
2.5	Asumsi Penelitian	64
2.6	Hipotesa Penelitian	64
BAB III METODE PENELITIAN		65
3.1	Rancangan Penelitian	65

3.2	Variabel Penelitian	66
3.2.1	Definisi Konseptual	66
3.2.2	Definisi Operasional	67
3.3	Alat Ukur	70
3.3.1	Kisi-kisi Kuesioner Kemandirian Remaja	70
3.3.2	Data Penunjang	71
3.3.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	71
3.3.4.1	Validitas Alat Ukur	72
3.3.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	75
3.4.	Metode Pelatihan	76
3.4.1	Tujuan Interaksional	76
3.4.1.1	Tujuan Interaksional Umum	76
3.4.1.2	Tujuan Interaksional Khusus	77
3.4.2	Pelatihan	78
3.5	Teknik Analisis Data	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		82
4.1	Hasil Uji Coba Modul Pelatihan.....	82
4.1.1	Gambaran Peserta	82
4.1.2	Hasil Penelitian	83
4.1.3	Hasil Penelitian Berdasarkan Level Reaksi	85
4.1.4	Hasil Penelitian berdasarkan Level Learning	91
4.2	Pembahasan	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		108
5.1	Kesimpulan	108

5.2 Saran	109
5.2.1 Saran Teoretis	109
5.2.2 Saran Praktis	110

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2	Proses Pengukuran dan Pengumpulan Data Evaluasi.....	61
Tabel 3.1	Kisi - kisi Kuesioner Kemandirian.....	82
Tabel 3.2	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas <i>Emotional Autonomy</i>	84
Tabel 3.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas <i>Behavioral Autonomy</i>	85
Tabel 3.4	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas <i>Value Autonomy</i>	85
Tabel 3.5	Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas	86
Tabel 4.1	Gambaran Peserta	93
Tabel 4.2	Tabel Uji Wilcoxon	95
Tabel 4.3	Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Pelatihan	97
Tabel 4.4	Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Materi	98
Tabel 4.5	Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Perubahan yang Dirasakan	99
Tabel 4.6	Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Trainer dan Fasilitator	100
Tabel 4.7	Perubahan Proses <i>Learning</i>	103
Tabel 4.8	Perubahan Aspek-aspek Kemandirian	104
Tabel 4.9	Frekuensi Perubahan masing-masing Aspek Kemandirian	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran
Bagan 3.1.	Bagan Metode Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SURAT KESEDIAAN
LAMPIRAN 2	ALAT UKUR
LAMPIRAN 3	MODUL PELATIHAN KEMANDIRIAN
LAMPIRAN 4	LEMBAR KERJA
LAMPIRAN 5	LEMBAR EVALUASI PELATIHAN